

## BAB V

### KESIMPULAN & SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan Kerja Praktek pada proyek pembangunan *The Conexio LRT Superblock* yang berlangsung pada bulan Juni hingga bulan Agustus 2019 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode pengerjaan kolom menggunakan metode 2-1-2. Metode 2-1-2 adalah penggunaan satu lajur besi untuk 2 lantai, lantai selanjutnya 1 lantai, lalu lantai selanjutnya 2 lantai lagi, dan seterusnya membentuk pola 2-1-2.
2. Sangat penting untuk melakukan perawatan beton pasca pengecoran (*curing*). Tujuannya adalah untuk menjaga beton agar tercapai mutu yang diinginkan.
3. *Waterpass* digunakan untuk mengukur elevasi dari pelat, balok, serta *verticality* kolom. Sedangkan *Theodolith* digunakan untuk membuat tanda (*marking*) garis as pada lapangan.
4. Sebelum pengecoran dilakukan, wajib dilakukan uji slump pada *readymix* dengan ketentuan  $12 \pm 2$  cm.
5. Metode pengerjaan kolom adalah perangkaian besi tulangan dahulu lalu ditutup menggunakan bekisting setelah itu dilakukan pengecoran. Sedangkan balok dan pelat, dilakukan pemasangan bekisting terlebih dahulu lalu perangkaian besi tulangan setelah itu dilakukan pengecoran.

6. Pengecoran dilakukan setiap malam hari, karena suhu pada malam hari lebih stabil yang akan memudahkan untuk pengontrolan mutu betonnya. Serta pada saat malam hari, lalu lintas di jalan tidak terlalu padat yang akan memudahkan dalam pengiriman *readymix* dari tempat *supplier* ke proyek.
7. Dalam melakukan pekerjaan, tiap lantai dibagi menjadi 3-4 zona. Yang bertujuan untuk pengontrolan jadwal pemasangan bekisting, pemasangan tulangan, pengecoran, dan pelepasan bekisting.
8. Tulangan sengkang pada tengah bentang kolom harus dirapatkan sesuai ketentuan, tujuannya untuk memperkuat sambungan dan meminimalisir kegagalan kolom.
9. Dalam perhitungan kolom menggunakan SAP2000 dan PCACol didapatkan tulangan kolom K1 dan K1<sub>A</sub> sebesar 28D25 dimana hasil ini sama dengan perencanaan kolom pada gambar *shop drawing*.

## **5.2. Saran**

Dalam penulisan laporan ini dikarenakan semua didasarkan pada hasil survey maka masih banyak kekurangan-kekurangan seperti pada bab 2 tentang material dan alat yang digunakan dalam pelaksanaan pembuatan kolom serta pada bab 3 yang membahas tentang metode pelaksanaan konstruksi. Diharapkan dalam pelaksanaan survey dapat dilakukan secara efektif dan efisien sehingga didapatkan data yang lengkap yang dapat menunjang laporan ini.